

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran efektivitas kompetensi pedagogik guru yang ditunjukkan dengan hasil penelitian didapat bahwa kompetensi pedagogik guru kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung yang meliputi indikator : 1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, 2) kemampuan guru dalam pemahaman peserta didik, 3) kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, 4) kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 5) kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, 6) kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar, dan 7) kemampuan guru dalam pengembangan peserta didik, secara keseluruhan berada pada kategori Cukup Efektif. Hal ini mengandung arti bahwa kompetensi pedagogik guru kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung sudah cukup efektif. Jawaban responden tertinggi ada pada indikator kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar. Artinya guru sudah cukup mampu mengevaluasi hasil belajar siswa. Sedangkan jawaban terendah responden ada pada indikator kemampuan

guru dalam mengelola pembelajaran, artinya guru belum mampu mengelola pembelajaran secara menyeluruh kepada peserta didik.

2. Gambaran tingkat motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil penelitian didapat bahwa motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung yang meliputi indikator : a) Durasi kegiatan, b) Frekuensi kegiatan belajar, c) Persistensi pada tujuan kegiatan belajar, d) Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, e) Devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, f) Tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, g) Tingkat kualifikasi prestasi/produk (*output*) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan, h) Arah sikap terhadap sasaran kegiatan, secara keseluruhan berada pada kategori Cukup Tinggi. Hal ini mengandung arti bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung sudah cukup tinggi. Jawaban responden tertinggi ada pada indikator arah sikap terhadap sasaran kegiatan artinya siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk meraih prestasi yang lebih baik. Sedangkan jawaban terendah responden ada pada indikator frekuensi kegiatan, artinya siswa kurang memiliki keinginan untuk belajar lebih sering, baik saat menjelang ulangan ataupun pembelajaran yang dilakukan sehari-harinya.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, artinya jika kompetensi pedagogik guru efektif maka motivasi belajar siswa

Idham Faizal, 2013

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif Di SMK Pasundan 3 Bandung (Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam PBM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan tinggi dan sebaliknya jika kompetensi pedagogik guru tidak efektif maka motivasi belajar siswa pun akan rendah pula. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan korelasi berada pada kategori sedang. Dan variabel kompetensi pedagogik guru memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap motivasi belajar siswa.

5.2. Saran

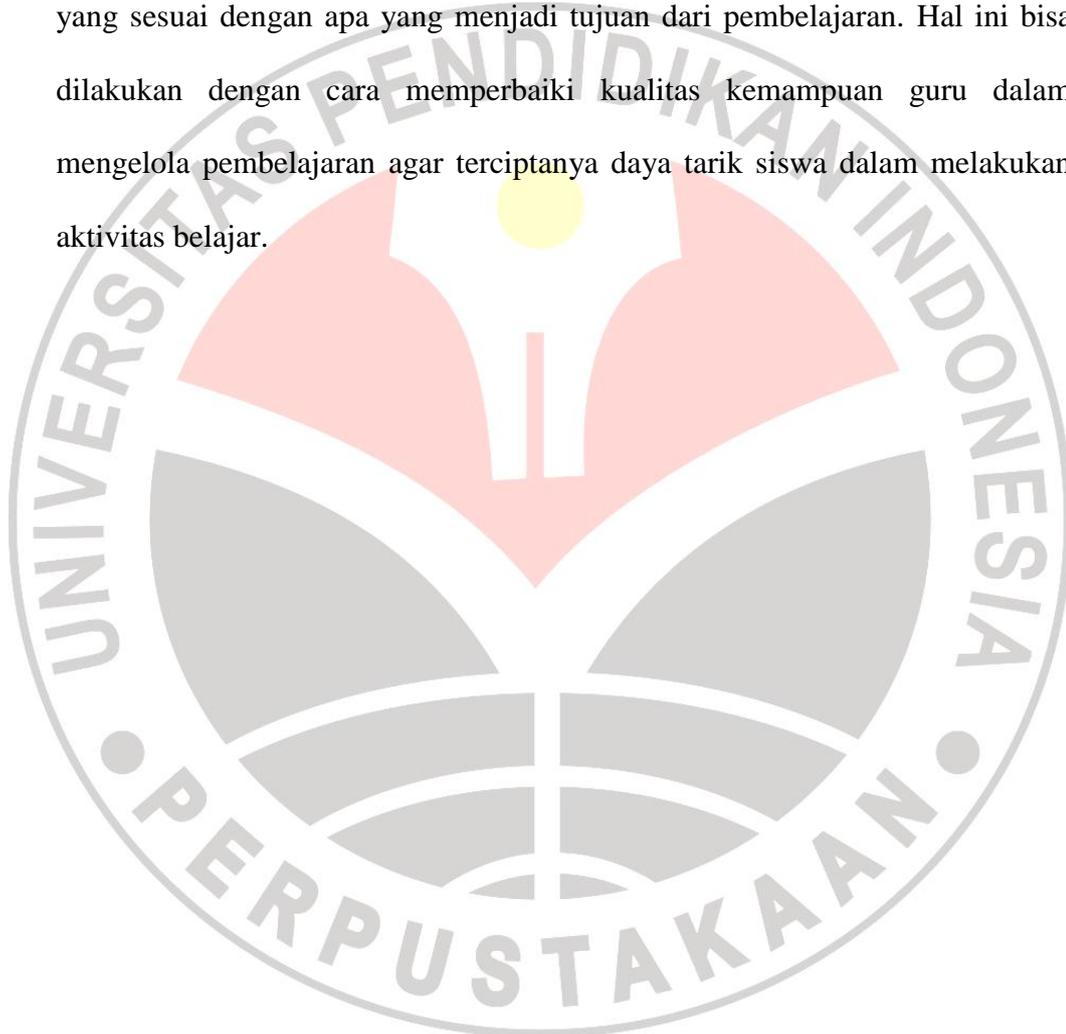
1. Pada variabel kompetensi pedagogik guru, hasil perhitungan dengan menggunakan skor rata-rata menunjukkan indikator kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Merujuk kepada hasil tersebut salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif adalah dengan memberikan pelatihan bagi guru agar guru memiliki pemahaman dan kemampuan yang lebih ahli dalam pengelolaan pembelajaran.
2. Variabel motivasi belajar siswa, hasil perhitungan dengan menggunakan skor rata-rata menunjukkan indikator frekuensi kegiatan memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Merujuk kepada hasil tersebut salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan melalui aktivitas belajar seperti meningkatkan keinginan siswa dalam melaksanakan pembelajaran, meningkatkan pengaturan waktu yang tepat dalam belajar agar mencapai keberhasilan, meningkatkan kemauan siswa untuk menambah waktu belajar agar mendapat hasil yang maksimal

Idham Faizal, 2013

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif Di SMK Pasundan 3 Bandung (Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam PBM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pihak SMK Pasundan 3 Bandung hendaknya senantiasa memperhatikan kemampuan guru dalam mengelola peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga peningkatan terhadap beberapa hal yang dinilai masih kurang optimal dalam pelaksanaannya akan memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memperbaiki kualitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran agar terciptanya daya tarik siswa dalam melakukan aktivitas belajar.



Idham Faizal, 2013

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif Di SMK Pasundan 3 Bandung (Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam PBM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu